

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas V Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 SD Negeri 105322 Desa Mesjid

Mayva Hanum<sup>1\*</sup>

Universitas Negeri Medan<sup>\*1</sup>

<sup>\*1</sup>email: [mayvahanum03@gmail.com](mailto:mayvahanum03@gmail.com)

<p><b>Abstract:</b> The purpose of this research was to improve student learning outcomes by using the Problem-based learning model on theme 3, sub-theme 2, learning 1 with the subject matter characteristic of electronic media advertisements and digestive organ disorders in class V SD Negeri 105322 Desa Mesjid, academic year 2022/2023. This type of research is Classroom Action Research, with the research subject being Class V students at SD Negeri 105322 Desa Mesjid for the 2022/2023 academic year. There are 19 students, with details of 7 male students and 12 female students. This research was carried out in two learning cycles. With 4 (four) stages in each cycle, namely planning, implementation, observation/observation, and reflection. The data collection tools are tests and observation sheets. Based on the initial tests conducted, it was found that of the 19 students who took the pre-test, there were 7 students who completed the learning outcomes with a percentage of 37% and 12 students who had not completed the pre-test with an average percentage of 63% with an average of 59. .4. Researchers followed up in cycle I by using the Problem based learning learning model on theme 3 sub-themes 2 learning 1 subject matter features of electronic media advertising and digestive organ disorders, the acquisition of cycle I results increased to 11 students who completed learning outcomes with a percentage of 58% and there were 8 students incomplete with a percentage of 42% with an average classical score of 71. Based on the temporary conclusion, that student learning outcomes have not been as expected or have not reached a good classical completeness percentage level, so it needs improvement and development in cycle II. In cycle II, the acquisition of student learning outcomes increased to 16 students who completed their learning outcomes with a percentage of 84% and not yet completed 3 students with a percentage of 16% with an average classical score of 83.</p>	<p><b>Keywords:</b> <i>Learning Outcomes, Learning Model; Problem Based Learning.</i></p>
<p><b>Abstrak:</b> Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk</p>	<p><b>Kata Kunci:</b></p>

meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* pada tema 3 subtema 2 pembelajaran1 dengan materi pokok ciri iklan media elektronik dan gangguan organ pencernaan di kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan subjek penelitian Siswa Kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid tahun ajaran 2022/2023. Berjumlah 19 siswa, dengan rincian 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Dengan 4 (empat) tahapan pada masing-masing siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan/Observasi, dan refleksi. Adapun alat pengumpulan datanya adalah tes dan lembar observasi. Berdasarkan tes awal yang dilakukan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa dari jumlah 19 yang mengikuti pre test (tindak awal), terdapat 7 siswa yang tuntas dari hasil belajar dengan persentase 37% dan yang belum tuntas 12 siswa dengan persentase 63% dengan rata-rata 59,4. Peneliti menindaklanjuti pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 pokok bahasan ciri iklan media elektronik dan gangguan organ pencernaan, perolehan hasil siklus I meningkat menjadi 11 siswa yang tuntas hasil belajar dengan persentase 58% dan terdapat 8 siswa belum tuntas dengan persentase 42% dengan rata-rata nilai klasikal 71. Berdasarkan kesimpulan sementara, bahwa hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan atau belum mencapai tingkat persentase ketuntasan klasikal yang baik, sehingga perlu perbaikan dan pengembangan pada siklus II. Pada siklus II perolehan hasil belajar siswa meningkat menjadi 16 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 84% dan belum tuntas 3 siswa dengan persentase 16% dengan nilai rata-rata klasikal 83.

Hasil Belajar, Model Pembelajaran;  
Problem Based Learning

## A. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang hidup mandiri. Pendidikan tidak hanya mencakup intelektual saja, akan tetapi ditekankan pada proses pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh sehingga siswa menjadi dewasa.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Permendiknas: 2009). Dimasa

sekarang, guru dituntut untuk tidak hanya sekedar menjadi seorang tenaga pengajar, namun juga harus mampu menjadi seorang pendidik. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran. Karakteristik siswa yang berbeda-beda menjadi tantangan bagi guru untuk selalu berinovasi agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat memberikankemajuan pada siswa.

Keberhasilan dari pencapaian pendidikan di sekolah tergantung pada pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru memegang peran yang sangat penting, sebagai pendidik dalam arti sesungguhnya. Guru harus menemukan model pembelajaran yang tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan secara efektif. Namun, kenyataannya di lapangan proses belajar mengajar masih menggunakan metode dan model pembelajaran yang kurang bervariasi, serta guru masih menggunakan metode konvensional. Kegiatan belajar mengajar siswa masih berpusat pada guru, siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan. Proses tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Fakta tersebut diperkuat dengan adanya data hasil observasi yang telah dilakukan di Kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid Kabupaten Deli Serdang diperoleh hasil belajar siswa masih rendah pada tema 3 subtema 2 pembelajaran. 1. Hasil penilaian menunjukkan dari 19 siswa diperoleh sebanyak 7 siswa sudah memahami materi dengan persentase sebesar 37%. Dan 12 siswa lainnya dengan persentase sebesar 63% diperoleh hasil belajarnya masih rendah atau di bawah KKM yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan proses pembelajaran dengan metode dan model pembelajaran yang baru agar dapat mengembangkan kemampuan siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian tindakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Penerapan model PBL diharapkan siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari, melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta melatih dalam sebuah tim atau kelompok. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dalam penelitian ini, karena subyek yang hendak diteliti adalah sekelompok siswa didalam kelas, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Suyanto (dalam Dewi, 2015) mengatakan penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105322 Desa Mesjid tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Julisampai dengan bulan September 2022.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah subjek sebanyak 19 orang siswa, 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tema 3 makanan sehat subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh pembelajaran 1 di kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan tes.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa**

Pada awal pertemuan sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti memberikan siswa pre test (tindakan awal) yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2022. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa mengenai pemahaman materi pembelajaran. Pre test yang diberikan dalam bentuk pilihan berganda, benar-salah, pilihan jamak, menjodohkan, dan isian singkat sebanyak 10 soal yang terdiri dari 5 soal muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan 5 soal muatan pelajaran IPA.

Pre test dibagikan oleh peneliti kepada siswa yang berjumlah 19 orang. Kemudian peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan soal dengan kemampuannya sendiri. Setelah Pre test dikerjakan siswa, selanjutnya peneliti menganalisis atau mengolah hasil pre test. Hasil yang didapatkan pada pretest secara ringkas dirangkum pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1: Distribusi Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 Pada Pre Test**

No	Jumlah skor	Nilai	Jumlah siswa	%	Keterangan	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	22	81	2	11%	Tuntas	
2	21	78	2	11%	Tuntas	
3	19	70	3	16%	Tuntas	
4	17	63	2	11%		Belum Tuntas
5	15	56	2	11%		Belum Tuntas
6	13	48	3	16%		Belum Tuntas
7	12	44	5	26%		Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>	<b>7</b>	<b>12</b>
<b>Persentase hasil belajar</b>					<b>37%</b>	<b>63%</b>

Dari tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas menyelesaikan soal tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 pada pre test sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 37%, dan yang belum tuntas terdapat 12 siswa dengan persentase sebesar 63%. Nilai tertinggi yang

didapatkan siswa yaitu 80 sedangkan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 44.

## 2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data dari hasil pre test yang telah dikumpulkan, ditemukan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 masih rendah. Siswa belum memahami materi di tema 3 subtema 2 pembelajaran 1. Untuk itu, peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I.

### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan skenario pembelajaran yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, menyiapkan materi yang akan diajarkan pada siklus I, menyiapkan LKPD dan soal yang akan dikerjakan siswa, menyiapkan media dan video pembelajaran yang akan digunakan, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengamati situasi dan kondisi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada pertemuan I yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pokok bahasan pada pertemuan ke I ini membahas materi tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 mengenai ciri iklan media elektronik dan gangguan pada sistem pencernaan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk RPP menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan

membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah itu, siswa menyanyikan lagu wajib nasional serta mengingatkan untuk mempersiapkan alat tulis dan bukunya. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberi motivasi serta mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa diberikan sebuah teks dan gambar, setelah itu diberi pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini melalui slide *Power point* yang ditampilkan di depan kelas. Siswa bersama peneliti bertanya jawab mengenai teks yang dibaca siswa dan menghubungkan dengan pembelajaran hari ini. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen, selanjutnya siswa diberi beberapa pertanyaan mengulas tentang iklan media cetak dan iklan media elektronik. Siswa mengamati gambar iklan media cetak dan video iklan media elektronik yang ditampilkan di depan kelas dan memahami ciri dari iklan media elektronik. Siswa bersama peneliti bertanya jawab mengenai iklan media cetak dan media elektronik yang ditampilkan di depan kelas. Kemudian siswa secara individu mendeteksi iklan media elektronik yang terdapat dalam LKPD yang diberikan. Peneliti menjelaskan tahap-tahapan dalam mengerjakan LKPD yang diberikan.

Siswa dibimbing untuk membaca teks percapan yang terdapat pada teks *power point* di depan kelas, setelah itu bertanya jawab mengenai percakapan yang siswa baca. Siswa dengan bimbingan peneliti bersama-sama membahas dan mengamati gambar dan vidio mengenai gangguan pencernaan. Sebelum melakukan kegiatan diskusi, siswa bertanya jawab mengenai gambar dan vidio yang ditampilkan. Setelah mengamati video, siswa siswa bersama peniliti bertanya jawab mengenai gangguan organ pencernaan dan apa penyebabnya serta bagaimana cara mengatasinya. Peneliti membagikan LKPD kepada siswa. Peneliti menjelaskan tahap-tahap dalam mengerjakan LKPD kepada siswa.

Siswa menjawab pertanyaan di LKPD mengenai gangguan organ pencernaan. Selanjutnya siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai gangguan organ pencernaan. Kelompok lainnya dapat menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. Peneliti memberikan penguatan materi dan apresiasi terhadap hasil diskusi mereka.

Diakhir pembelajaran guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian peneliti membagikan soal post test untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil post test I secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2: Distribusi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Jumlah skor	Nilai	Jumlah siswa	%	Keterangan	
					Tuntas	Belum Tuntas
1	29	89	2	11%	Tuntas	
2	23	85	2	11%	Tuntas	
3	21	78	3	16%	Tuntas	
4	20	74	1	5%	Tuntas	
5	19	70	3	16%	Tuntas	
6	18	67	1	5%		Belum Tuntas
7	17	63	3	16%		Belum Tuntas
8	15	56	4	21%		Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>8</b>
<b>Persentase hasil belajar</b>					<b>58%</b>	<b>42%</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas menyelesaikan soal pada materi di tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 meningkat dari hasil pre test sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 37% menjadi sebanyak 11 orang siswa yang tuntas pada siklus I dengan persentase sebesar 58%, dan siswa yang belum tuntas terdapat 8 siswa

dengan persentase sebesar 42%, namun ketuntasan klasikal ini masih dikategorikan sedang sehingga masih perlu diperbaiki.

c. **Observasi**

1) **Kemampuan Guru Menerapkan Model *Problem Based Learning***

Pada tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat sebagai observer untuk mengamati peneliti di dalam proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3: Hasil Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Pengkondisian kelas, berdoa, dan mengabsen siswa				<input type="checkbox"/>
2	Menyampaikan Tema Subtema serta tujuan pembelajaran			<input type="checkbox"/>	
3	Melakukan kegiatan apersepsi			<input type="checkbox"/>	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi			<input type="checkbox"/>	
2	Penggunaan media pembelajaran		<input type="checkbox"/>		
3	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya/ memberi tanggapan			<input type="checkbox"/>	
4	Penguasaan materi pembelajaran			<input type="checkbox"/>	
5	Berperan sebagai fasilitator			<input type="checkbox"/>	
6	Memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa			<input type="checkbox"/>	
7	Memberi penguatan kepada siswa			<input type="checkbox"/>	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Memberikan soal evaluasi				<input type="checkbox"/>
2	Menyimpulkan materi pelajaran				<input type="checkbox"/>
<b>D</b>	<b>Sikap guru selama pembelajaran</b>			<input type="checkbox"/>	
<b>Jumlah skor</b>		41			
<b>Nilai rata-rata</b>		78,8			
<b>Keterangan</b>		Cukup			

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat terhadap peneliti, selama proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata: 78,8. Hasil tersebut masih termasuk pada kriteria cukup dan belum pada kriteria baik. Dengan demikian tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I ini belum optimal atau masih rendah. Terlihat pada hasil penilaian pada setiap kegiatan yang belum mencapai skor maksimal.

**2). Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran**

Pada saat bersamaan siswa diobservasi oleh teman sejawat peneliti lainnya dengan menggunakan lembar observasi. Adapun teman sejawat memberikan hasil pengamatan siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Sikap berdo'a				<input type="checkbox"/>
2	Keseriusan mendengarkan penjelasan guru			<input type="checkbox"/>	
3	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran			<input type="checkbox"/>	
4	Keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat			<input type="checkbox"/>	
5	Antusias dalam penggunaan media pembelajaran		<input type="checkbox"/>		
6	Mampu bekerja Sama dengan kelompok			<input type="checkbox"/>	
7	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok		<input type="checkbox"/>		
8	Memaparkan hasil kerja bersama kelompok (persentasi)			<input type="checkbox"/>	
9	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan			<input type="checkbox"/>	
10	Mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru		<input type="checkbox"/>		
<b>Jumlah</b>		28			
<b>Nilai Rata-Rata</b>		70			
<b>Keterangan</b>		Cukup			

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat terhadap siswa di peroleh nilai rata-rata = 70. Hasil tersebut dikategorikan pada kriteria kurang, dan belum termasuk kriteria baik. Dengan demikian kegiatan siswa selama proses pembelajaran siklus I pertemuan II ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**d. Refleksi**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat, tampak bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada kegiatan pengkondisian kelas, berdoa, dan mengabsen siswa dan menyimpulkan materi pelajaran sudah tergolong sangat baik. Namun masih terdapat kelemahan pada kegiatan-kegiatan yang lainnya yang perlu ditingkatkan oleh peneliti agar pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berjalan dengan maksimal.

Sedangkan hasil observasi siswa menurut penilaian dari teman sejawat peneliti bahwa secara garis besar siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, banyak aspek yang mendapatkan skor rendah. Namun dalam hal sikap berdoa, antusias dalam pembelajaran dan mampu memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan sudah termasuk dalam kriteria baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I juga menunjukkan nilai ketuntasan klasikal siswa masih pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63%. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kriteria ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 80\%$ . Dari analisis tersebut peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dan berupaya melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada siklus I.

## **2. Deskripsi Siklus II**

Berdasarkan data dari hasil post test I yang telah dikumpulkan, terlihat bahwa bahwa tingkat hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 masih rendah. Siswa belum memahami materi ciri iklan media elektronik dan gangguan organ pencernaan. Untuk itu, peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II.

### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan skenario pembelajaran yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, menyiapkan materi yang akan diajarkan pada siklus II, menyiapkan LKPD dan soal yang

akan dikerjakan siswa, menyiapkan media dan video pembelajaran yang akan digunakan, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengamati situasi dan kondisi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 23 September 2022, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pokok bahasan pada pertemuan ke II ini membahas materi tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 mengenai ciri iklan media elektronik dan gangguan pada sistem pencernaan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk RPP menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah itu, siswa menyanyikan lagu wajib nasional serta mengingatkan untuk mempersiapkan alat tulis dan bukunya. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberi motivasi serta mengajak siswa melakukan tepuk semangat agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa diberikan sebuah teks dan gambar, setelah itu diberi pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini melalui slide *Power point* yang ditampilkan di depan kelas. Siswa bersama peneliti bertanya jawab mengenai teks yang dibaca siswa dan menghubungkan dengan pembelajaran hari ini. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok belajar secara heterogen, selanjutnya siswa diberi beberapa pertanyaan mengulas tentang iklan media cetak dan iklan media elektronik. Siswa mengamati gambar

iklan media cetak dan video iklan media elektronik yang ditampilkan di depan kelas dan memahami ciri dari iklan media elektronik. Siswa bersama peneliti bertanya jawab mengenai iklan media cetak dan media elektronik yang ditampilkan di depan kelas. Kemudian siswa secara individu mendeteksi iklan media elektronik yang terdapat dalam LKPD yang diberikan. Peneliti menjelaskan tahap-tahapan dalam mengerjakan LKPD yang diberikan.

Siswa dibimbing untuk membaca teks percapan yang terdapat pada teks *power point* di depan kelas, setelah itu bertanya jawab mengenai percakapan yang siswa baca. Siswa dengan bimbingan peneliti bersama-sama membahas dan mengamati gambar dan vidio mengenai gangguan pencernaan. Sebelum melakukan kegiatan diskusi, siswa bertanya jawab mengenai gambar dan vidio yang ditampilkan. Setelah mengamati video, siswa siswa bersama peneliti bertanya jawab mengenai gangguan organ pencernaan dan apa penyebabnya serta bagaimana cara mengatasinya. Setelah itu, siswa bersama-sama menjawab soal dalam quiziz. Peneliti membagikan LKPD kepada siswa. Peneliti menjelaskan tahap-tahap dalam mengerjakan LKPD kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan di LKPD mengenai gangguan organ pencernaan. Selanjutnya siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai gangguan organ pencernaan. Kelompok lainnya dapat menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan. Peneliti memberikan penguatan materi dan apresiasi terhadap hasil diskusi mereka.

Diakhir pembelajaran guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan. Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian peneliti membagikan soal post test untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil post test secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5: Distribusi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Jumlah skor	Nilai	Jumlah siswa	%	Keterangan	
					Tuntas	Belum Tuntas

1	27	100	3	16%	Tuntas	
2	25	96	2	11%	Tuntas	
3	24	93	2	11%	Tuntas	
4	23	85	5	26%	Tuntas	
5	22	81	1	5%	Tuntas	
6	21	74	1	5%	Tuntas	
7	20	70	2	11%	Tuntas	
8	19	67	1	5%	Tuntas	
9	18	59	2	11%		Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>100%</b>	<b>16</b>	<b>3</b>
<b>Persentase hasil belajar</b>					<b>84%</b>	<b>16%</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas menyelesaikan soal materi pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 meningkat dari hasil post test I sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 58% menjadi sebanyak 16 orang siswa yang tuntas pada siklus II dengan persentase sebesar 84%, dan siswa yang belum tuntas terdapat 3 siswa dengan persentase sebesar 16%.

Nilai tertinggi pada hasil post test pada siklus II ini yaitu 100 sebanyak 3 siswa, sedangkan untuk nilai terendah yaitu 59 sebanyak 2 siswa. Sedangkan nilai 85 paling banyak diperoleh siswa dengan jumlah 5 siswa. Siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa telah tuntas dalam belajar. Karena banyaknya siswa yang telah tuntas dalam belajar pada siklus II ini sebanyak 84% atau lebih dari 80%, maka secara klasikal siswa dikatakan sudah mencapai hasil dalam belajar pada kriteria yang sangat tinggi.

### c. Observasi

#### 1). Kemampuan Guru Menerapkan Model *Problem Based Learning*

Pada tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat sebagai observer untuk mengamati peneliti di dalam proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pengamatan dilakukan

selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup. Hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel 4.6 di berikut ini.

Tabel 4.6: Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Pengkondisian kelas, berdoa, dan mengabsen siswa				<input type="checkbox"/>
2	Menyampaikan Tema Subtema serta tujuan pembelajaran				<input type="checkbox"/>
3	Melakukan kegiatan apersepsi				<input type="checkbox"/>
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi				<input type="checkbox"/>
2	Penggunaan media pembelajaran			<input type="checkbox"/>	
3	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya/ memberi tanggapan			<input type="checkbox"/>	
4	Penguasaan materi pembelajaran				<input type="checkbox"/>
5	Berperan sebagai fasilitator				<input type="checkbox"/>
6	Memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa			<input type="checkbox"/>	
7	Memberi penguatan kepada siswa				<input type="checkbox"/>
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Memberikan soal evaluasi				<input type="checkbox"/>
2	Menyimpulkan materi pelajaran				<input type="checkbox"/>
<b>D</b>	<b>Sikap guru selama pembelajaran</b>			<input type="checkbox"/>	
<b>Jumlah skor</b>		48			
<b>Nilai rata-rata</b>		92,3			
<b>Keterangan</b>		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat terhadap peneliti, selama proses pembelajaran diperoleh nilai rata-rata = 92,3. Nilai rata-rata tersebut sudah termasuk kedalam kategori sangat baik yang artinya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan optimal.

## 2). Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Pada saat bersamaan siswa diobservasi oleh teman sejawat peneliti lainnya dengan menggunakan lembar observasi. Adapun teman sejawat memberikan hasil pengamatan siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 di berikut ini.

Tabel 4.7: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Sikap berdo'a				□
2	Keseriusan mendengarkan penjelasan guru				□
3	Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran				□
4	Keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat			□	
5	Antusias dalam penggunaan media pembelajaran				□
6	Mampu bekerja Sama dengan kelompok				□
7	Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			□	
8	Memaparkan hasil kerja bersama kelompok (persentasi)				□
9	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan			□	
10	Mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru			□	
<b>Jumlah</b>		36			
<b>Nilai Rata-Rata</b>		90			
<b>Keterangan</b>		Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat terhadap siswa di peroleh nilai rata-rata = 90. Hasil tersebut dikategorikan dalam kriteria sangat baik. Dengan demikian kegiatan siswa selama proses pembelajaran siklus II ini sudah berjalan dengan optimal.

### d. Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat, tampak bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah tergolong sangat baik yang artinya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan optimal. Sedangkan hasil observasi siswa menurut penilaian dari teman sejawat peneliti lainnya bahwa secara garis besar dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran yang terlihat pada nilai rata-sata dalam kategori yang sangat baik.

Dengan demikian kegiatan siswa selama proses pembelajaran siklus II ini juga sudah berjalan dengan optimal. Dari analisis data hasil belajar pada siklus II ini juga terlihat hasil belajar siswa semakin baik, dengan kata lain ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 84% dengan banyaknya siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa dan yang belum tuntas terdapat 3 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 16%. Maka dari data yang ada, tujuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 materi ciri iklan media elektronik dan gangguan organ pencernaan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah tercapai, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **D. Simpulan**

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 materi pokok ciri iklan media elektronik dan gangguan organ pencernaan di kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid yang dapat dilihat pada:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pre test atau tes awal, dari 19 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 37% dan yang belum tuntas terdapat 12 siswa dengan persentase 63%.
2. Pada siklus I, terdapat 11 siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase sebesar 58% dan yang belum tuntas terdapat 8 siswa dengan persentase sebesar 42%.
3. Pada siklus II, dimana siswa yang tuntas dalam belajar berjumlah 16 siswa dengan persentase sebesar 84% dan yang belum tuntas berjumlah 3 siswa dengan persentase sebesar 16%.
4. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 1 materi pokok ciri iklan media elektronik dan gangguan organ pencernaan di kelas V SD Negeri 105322 Desa Mesjid tahun ajaran 2022/2023.

**E. Daftar Pustaka**

- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta. CV Kaffa Learning Center
- Hariadi, Bambang. (2018). *Buku Model Scientific Hybrid Learning (HSL) Menggunakan Aplikasi Brilian*. Surabaya. Stikom.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada.
- Istarani dan Intan Pulungan. (2017). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan. Larispa
- Jihad, Asep & Abdul Haris. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Supartika, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Note*. Yogyakarta. Unoversitas Sanata Dharma
- Syahsidah dan Hamidah Suryani. (2018). *Buku Model Problem Based Learnig (PBL)*. Yogyakarta. Deepublish.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.